



**PENYULUHAN WIRAUSAHA *HOME INDUSTRY* GUNA
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PENGOLAHAN
JAGUNG**

***HOME INDUSTRY ENTREPRENEURSHIP COUNSELING TO IMPROVE
FAMILY ECONOMY THROUGH CORN PROCESSING***

Ni Luh Putu Anom Pancawati¹, Ni Wayan Apriani², Alung Candra Dewi Pradana³, I Gede
Yoga Purnayasa⁴, Ida Bagus Putu Suardana⁵

¹²³⁴⁵Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, Mataram

*anompancawati19@iahn-gdepudja.ac.id

Article History:

Received: 20 Agustus 2023

Revised: 20 September 2023

Accepted: 2 Oktober 2023

Keywords: *Entrepreneurship,
Home Industry, Corn*

Abstrack: *The implementation of this community service was carried out in Karang Anyar Hamlet, Jembatan Kembar Village, Lembar District from July 15-19, 2023. Based on observations made in the area, Karang Anyar Hamlet has potential corn crop resources which are currently focused as a source of animal feed. This community service activity aims to provide home industry entrepreneurship counseling to improve the family economy through corn processing. Located at the Banjar Bhakti Dharma Sari Hall in Karang Anyar Hamlet, the counseling activities were followed with enthusiasm by all participants who were in the surrounding community. With the implementation of counseling in this community service activity, it is hoped that it can provide additional education for the community to help improve the family economy by utilizing the potential sources of raw materials in the region through corn processing.*

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Karang Anyar Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar dari tanggal 15 – 19 Juli 2023. Berdasarkan observasi yang dilakukan di daerah tersebut, bahwa Dusun Karang Anyar memiliki potensi sumber daya tanaman jagung yang saat ini difokuskan sebagai sumber pakan ternak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan wirausaha *home industry* guna meningkatkan ekonomi keluarga melalui pengolahan jagung. Bertempat di Balai Banjar Bhakti Dharma Sari Dusun Karang Anyar, kegiatan penyuluhan diikuti dengan antusiasme oleh seluruh peserta yang merupakan masyarakat sekitar. Dengan dilaksanakannya penyuluhan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan tambahan edukasi bagi masyarakat guna membantu meningkatkan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan potensi sumber bahan baku di wilayahnya melalui pengolahan jagung.

Kata Kunci: Wirausaha, *Home Industry*, Jagung

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara hutan hujan tropis yang memiliki potensi kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu yang menetap di dalamnya. Dari Sabang sampai Merauke, di sepanjang wilayah Indonesia terbentang beragam

Received 20 Agustus 2023; *Revised* 20 September 2023; 2 Oktober 2023

*Corresponding author, e-mail address

keanekaragaman potensi kekayaan alam yang dapat diolah untuk digunakan masyarakat sekitarnya dan di setiap daerah memiliki potensi sumber daya alam yang berbeda-beda. Keberagaman tersebut menjadi kunci keberhasilan bagi pertumbuhan serta pembangunan ekonomi selama modal akan faktor produksi alam tersebut mampu dimanfaatkan secara maksimal. Dari pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan serta pertambangan merupakan sektor-sektor ekonomi yang memiliki peranan besar bagi kemajuan ekonomi di Indonesia. Salah satu pendukung tersebut yaitu di bidang perkebunan.

Peranan penting dan strategis sektor perkebunan bagi pembangunan nasional dapat membantu untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, penyedia lapangan pekerjaan, pendukung pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, sebagai salah satu sumber bahan baku bagi industri lokal maupun nasional, menjadi pendapatan devisa bagi negara serta mampu menjadi aspek dalam pengoptimalan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Pengembangan perkebunan berbasis teknik budidaya tanaman perkebunan dalam kerangka pengelolaan yang memberikan manfaat ekonomi bagi sumber daya alam yang berkelanjutan. Pembangunan perkebunan berkelanjutan akan memberikan manfaat optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan kesempatan dalam akses terhadap sumber daya alam, modal, informasi, teknologi serta manajemen (Indonesia, 2004).

Salah satu wilayah yang memiliki potensi perkebunan di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu Kabupaten Lombok Barat tepatnya di Dusun Karang Anyar Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar. Potensi perkebunan yang dimiliki wilayah tersebut adalah kebun jagung. Sebagian besar masyarakat akan membudidayakan tanaman jagung jika musim panen padi telah terlewati selama satu musim. Meskipun padi dapat ditanam sepanjang tahun, petani padi di wilayah ini pada dasarnya bergantung pada debit air yang tersedia, sehingga musim tanam akan bergantung pada ketersediaan air. Masyarakat di Dusun Karang Anyar hampir sebagian besar berprofesi sebagai petani disamping memiliki pekerjaan tambahan sebagai peternak untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya (Feriani et al., 2020).

Dusun Karang Anyar Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar merupakan salah satu wilayah yang berada di Kabupaten Lombok Barat dengan visi pembangunan berdasarkan rencana pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Lombok Barat 2005 - 2025 serta mempertimbangkan aspek potensi dan kondisi serta permasalahan yang dihadapi, maka visi pembangunan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019 – 2024 adalah terwujudnya masyarakat Lombok Barat yang amanah, sejahtera dan berprestasi dengan dilandasi nilai patuh patju. Rumusan visi tersebut tetap dijadikan pedoman dalam menetapkan langkah dan kebijakan pembangunan Kabupaten Lombok Barat dimasa yang akan datang. Selain itu terdapat lima misi yang diturunkan dari visi tersebut, yaitu:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, melayani serta berbasis transparansi, akuntabilitas yang efisien dan memiliki Integritas;
2. Meningkatkan dan memantapkan akses infrastruktur wilayah dan pemenuhan layanan dasar secara berkeadilan;
3. Mewujudkan konektivitas perekonomian antar pelaku usaha dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi yang kondusif dan keberpihakan pada masyarakat;
4. Meningkatkan dan memantapkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya serta berdaya saing;
5. Meningkatkan dan memperkuat sinkronisasi dan sinergi pembangunan daerah untuk mempercepat capaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Kelima misi tersebut akan dicapai

berlandaskan nilai – nilai agama dan budaya lokal serta semangat kolektif masyarakat Lombok Barat yang tertuang dalam moto daerah “Patut Patuh Patju” (lombokbaratkab.go.id)

Mengacu pada misi tersebut maka peningkatan perekonomian masyarakat sangat bergantung pula pada tingkat kualitas akan penguasaan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki tentunya dengan memanfaatkan potensi alam sebagai sumber bahan baku yang dapat memberikan profit bagi setiap individu. Dengan demikian jika pendapatan setiap masyarakat meningkat maka akan dapat berpengaruh pada kemampuan daya beli terhadap barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

Salah satu bentuk bisnis yang dapat mendukung hal tersebut adalah dengan hadirnya usaha-usaha kecil yang mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan perekonomian warga. Usaha kecil mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dan pengembangan usaha tersebut menjadi salah satu prioritas pembangunan perekonomian nasional karena merupakan salah satu tulang punggung sistem perekonomian rakyat yang dapat mengurangi disparitas antar pendapatan golongan ataupun antar pelaku usaha ditambah lagi perkembangannya dapat berpotensi memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendorong tumbuhnya bisnis *home industry* yang mampu memanfaatkan potensi alam sebagai bahan baku utama dalam proses bisnisnya. Peluang tersebut tidak dapat diabaikan begitu saja jika mampu melihat serta memberdayakan segala potensi sumber daya yang dimiliki di masing-masing wilayah. *Home industry* merupakan sebuah bisnis yang melibatkan anggota keluarga dekat berkaitan dengan kepemilikan serta fungsi dan jabatan dengan karakteristik kepemilikan atau partisipasinya dari dua atau lebih peran anggota tersebut yang sama dalam hidup dan fungsi komersilnya (Zuhri, 2013). Fokus *home industry* adalah mengenai usaha dan anggota keluarga yang berkecimpung dalam menjalankan usaha tersebut (Gumilang, 2019). *Home industry* atau industri rumahan memiliki keterbatasan akan tenaga kerja dengan hasil produksi yang musiman (Ananda & Ashaluddin, 2016). Segala kegiatan ekonomi yang berupaya merubah barang menjadi produk yang bernilai tinggi yang pemanfaatannya dibuat oleh pengusaha masyarakat yang tergolong dalam kelompok kurang mampu secara ekonomi atau usaha kecil seperti industri rumah tangga dan kerajinan dapat dikatakan sebagai *home industry* (Sartini, 2017). Industri rumah tangga atau *home industry* adalah sebuah kegiatan usaha yang mentransformasikan produk dasar menjadi sebuah produk jadi atau setengah jadi, dari yang memiliki nilai jual kurang menjadi produk yang nilainya lebih tinggi untuk tujuan dijual dengan jumlah pekerja 1 sampai dengan 4 orang (Joesyiana, 2017).

Saat ini berbagai usaha *home industry* sudah mulai banyak bermunculan seperti di bidang makanan dan minuman, kerajinan, peternakan, *laundry* bahkan konveksi, hal ini juga dilatarbelakangi dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan tidak mudahnya mendapatkan pekerjaan di tengah-tengah persaingan yang semakin kompetitif. Meskipun mengawali sebuah bisnis *home industry* juga membutuhkan modal serta tekad yang kuat untuk bisa bertahan serta bersaing di antara produk-produk perusahaan berskala besar.

Penyuluhan wirausaha *home industry* di Dusun Karang Anyar Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar bertujuan untuk memberikan pemahaman serta pengetahuan guna meningkatkan ekonomi keluarga melalui alternatif pengolahan jagung menjadi produk selain menjadi pakan ternak sehingga mampu memiliki pilihan nilai guna yang lain dengan nilai ekonomi tinggi. Saat ini jagung yang dihasilkan masih terfokus pada produk untuk pakan ternak sehingga masyarakat tidak memiliki alternatif lain untuk merubah menjadi produk lainnya jika hasil panen jagung tersebut berlimpah. Dengan demikian selain mampu meningkatkan ekonomi keluarga maka akan mendorong pemanfaatan penggunaan sumber daya hasil perkebunan berupa jagung

masyarakat sekitar dengan melihat peluang potensial untuk dapat dikembangkan karena bahan bakunya mudah diperoleh.

Obyek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh masyarakat Dusun Karang Anyar Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, muda-mudi serta bapak-bapak yang ada di lingkungan tersebut.

METODE

Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini melalui beberapa tahapan yang dilakukan dimulai dari perencanaan, pengusulan sampai dengan pelaporan dalam satu rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya:

1. Melakukan observasi sebelum dilakukannya pengabdian kepada masyarakat serta pengajuan proposal kepada obyek yang dituju termasuk ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyusun jadwal pelaksanaan penyuluhan, persiapan perlengkapan yang diperlukan saat dilaksanakannya penyuluhan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat diantaranya penyampaian materi terkait dengan penyuluhan wirausaha *home industry* guna meningkatkan ekonomi keluarga melalui pengolahan jagung. Dalam tahap ini juga terdapat diskusi dan tanya jawab terkait dengan materi yang diberikan.
4. Mengevaluasi melalui monitoring apakah program pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan tersebut dapat memberikan solusi serta pemahaman bagi peserta dan berjalan sesuai harapan yang diinginkan. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui setiap rencana serta tahapan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana program serta dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi masyarakat Dusun Karang Anyar Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 15 – 19 Juli 2023 bertempat di Dusun Karang Anyar Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar. Bertempat di Balai Banjar Bhakti Dharma Sari, penyuluhan diikuti dengan antusiasme yang tinggi oleh masyarakat sekitar. Pembukaan penyuluhan diawali dengan sambutan Kepala Desa Jembatan Kembar serta dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat lainnya seperti kepala dusun, ketua banjar, para tokoh pemuka agama, pihak bhabinkamtibmas, ketua muda-mudi serta ibu-ibu setempat. Pemberian materi dilaksanakan oleh narasumber dari tim pengabdian kepada masyarakat serta diskusi yang atraktif bersama peserta. Selama pemaparan materi diberikan kesempatan bertanya di sela-sela pemaparan agar setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta mendapatkan solusi yang dapat membantu kesulitan atau ketidakpahaman mereka.

Sebelum dilaksanakan pemberian penyuluhan wirausaha *home industry* diberikan juga pemahaman mengenai pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga. Setelah penyampaian materi dan diskusi telah selesai, dilanjutkan dengan pemberian hadiah bagi anak-anak dari para peserta orang tua yang telah hadir pada penyuluhan tersebut sebagai bentuk apresiasi dari keikutsertaan mereka dalam diskusi dan mau meluangkan waktunya untuk meninggalkan sejenak tugas rumah tangga mereka masing-masing. Setelah acara selesai dilanjutkan dengan acara ramah tamah.



Gambar 1. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat

DISKUSI

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimulai dari observasi hingga dilakukannya penyuluhan kepada masyarakat dapat diketahui masih minimnya pemahaman masyarakat mengenai alternatif pengolahan jagung menjadi produk lainnya, selain itu juga keterbatasan mengenai pemasaran produk yang mereka hasilkan. Permasalahan lain yang dapat disimpulkan selama diskusi, ditemukan bahwa sebelum terjadinya Covid-19 selain mata pencaharian utama penduduk setempat sebagai petani, khususnya ibu-ibu memiliki pekerjaan sampingan sebagai pengerajin anyaman berbahan dasar plastik. Namun selama pandemi melanda permintaan akan produk anyaman tersebut mengalami penurunan sedangkan harga bahan baku mengalami kenaikan. Sehingga sebagian besar bahkan hampir keseluruhan berhenti menjalani profesi sampingan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, masyarakat belum memiliki alternatif pengembangan usaha lainnya untuk dapat membantu peningkatan ekonomi keluarga seperti dahulu kala. Dengan demikian penyuluhan yang telah diberikan diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman serta wawasan serta hasil yang sesuai dengan harapan masyarakat khususnya bagi ibu-ibu serta muda-mudi Dusun Karang Anyar Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar.

KESIMPULAN

Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan di Dusun Karang Anyar Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar, maka dapat ditarik kesimpulan, penyuluhan kepada masyarakat sekitar dapat memberikan tambahan edukasi mengenai wirausaha *home industry* sehingga mampu memberikan semangat dan motivasi guna meningkatkan ekonomi keluarga melalui pengolahan jagung.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada perangkat pemerintah setempat serta tokoh-tokoh masyarakat yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat Dusun Karang Anyar Desa Jembatan Kembar Kecamatan Lembar yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan ini, serta kerjasama dari rekan-rekan dosen pengabdian masyarakat serta mahasiswa sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan sesuai dengan rencana.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, R., & Ashaluddin, A. (2016). *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik*. Riau University.
- Feriani, N. K., Wijana, I. N., & Budhita, I. N. (2020). Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Nilai Keberagaman Generasi Muda Hindu Di Dusun Karang Anyar Lombok Barat. *Sadharananikarana: Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*, 2(1), 273–286.
- Gumilang, R. R. (2019). Implementasi digital marketing terhadap peningkatan penjualan hasil home industri. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 9–14.
- Indonesia, P. (2004). Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan. *Jakarta: Sekretariat Negara RI*.

- Joesyiana, K. (2017). Strategi pengembangan industri rumah tangga di kota pekanbaru. *Valuta*, 3(1), 159–172.
- Sartini, Y. (2017). *Peranan Home Industry dalam Meningkatkan kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industry Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)*. IAIN Bengkulu.
- Zuhri, S. (2013). Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3).
<https://lombokbaratkab.go.id>